

# PERUBAHAN DAN TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN TRANSAKSI MATERIAL PT PYRIDAM FARMA TBK



**PT Pyridam Farma Tbk**

## Kegiatan Usaha:

Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Produk Farmasi untuk Manusia, Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia, Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia dan Jasa Pengujian Laboratorium

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

## Kantor Pusat:

Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21, RT10/RW01  
Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Telepon: +62 (21) 5099 1067  
Situs: <https://www.pyfa.co.id/>

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PT PYRIDAM FARMA TBK (“**PERSEROAN**”) BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN, BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, INFORMASI MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL LAIN YANG DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR, TIDAK LENGKAP, ATAU MENYESATKAN.

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DAN DITUJUKAN DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA.

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN. JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASEHAT KEUANGAN, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT HUKUM ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

Perubahan dan Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2022.

## DEFINISI DAN SINGKATAN

<b>Dewan Komisaris</b>	:	Dewan Komisaris dari Perseroan yang sedang menjabat pada saat Keterbukaan Informasi ini dibuat.
<b>Direksi</b>	:	Anggota Direksi dari Perseroan yang sedang menjabat pada saat Keterbukaan Informasi ini dibuat.
<b>EIF</b>	:	PT Ethica Industri Farmasi, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, memiliki kantor terdaftar di Jl. Pulo Gadung No. 6, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Rawaterate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia.
<b>Fresenius Kabi AG</b>	:	Suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Jerman, memiliki kantor terdaftar di Else-Kröner-Straße 1, 61352 Bad Homburg, Jerman.
<b>Fresenius Kabi Deutschland GmbH</b>	:	Suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Jerman, memiliki kantor terdaftar di Else-Kröner-Straße 1, 61352 Bad Homburg, Jerman.
<b>Keterbukaan Informasi</b>	:	Keterbukaan informasi ini yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan Transaksi (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dalam rangka memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK 17/2020.
<b>KJPP FDI</b>	:	Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Dinar Ichsan dan Rekan, dengan izin usaha kantor jasa penilai publik dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 2.22.0176 tanggal 21 April 2022, dan juga terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK Nomor: STTD.PB-17/PM.2/2018 atas nama Ferdinand Pardede dengan Ijin Penilai Publik B-1.09.00089 sebagai penilai independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian terkait dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).
<b>MenhukHAM</b>	:	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau institusi-institusi terdahulunya.
<b>Otoritas Jasa Keuangan atau OJK</b>	:	Lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“ <b>UU OJK</b> ”), yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2012, OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam dan LK sesuai dengan ketentuan Pasal 55 UU OJK.
<b>Para Penjual</b>	:	Fresenius Kabi AG dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH.
<b>PYFA atau Perseroan</b>	:	PT Pyridam Farma Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, yang berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 21, RT10/RW01, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12920, Indonesia.
<b>POJK 42/2020</b>	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
<b>POJK 17/2020</b>	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

- PSI** : PT Pyfa Sehat Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, yang berkedudukan di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 21, RT10/RW01, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12920, Indonesia
- Rencana Pengambilalihan** : Rencana pembelian oleh Perseroan (dan PSI untuk memenuhi ketentuan minimum dua pemegang saham di EIF) atas 41.933.333 (empat puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) Saham Seri B dan 7.400.000 (tujuh juta empat ratus ribu) Saham Seri A atau setara dengan 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam EIF, yang dimiliki oleh Fresenius Kabi AG dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH.
- SPA** : *Agreement For The Sale And Purchase Of The Entire Issued Share Capital of PT Ethica Industri Farmasi dated 30 May 2022 by and between Fresenius Kabi AG and Fresenius Kabi Deutschland GmbH as the Sellers, and PYFA and PSI as the Purchasers/Perjanjian Jual Beli atas Seluruh Saham Yang Diterbitkan dari PT Ethica Industri Farmasi tanggal 30 Mei 2022 oleh dan antara Fresenius Kabi AG dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH sebagai Para Penjual, dan PYFA dan PSI sebagai Para Pembeli.*
- Transaksi** : Rencana Pengambilalihan berikut dengan setiap tindakan terkait pelaksanaannya.
- UU Perseroan Terbatas** : Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

## I. Pendahuluan

Keterbukaan Informasi ini memuat informasi mengenai rencana pembelian 41.933.333 (empat puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) Saham Seri B dan 7.400.000 (tujuh juta empat ratus ribu) Saham Seri A atau setara dengan 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam PT Ethica Industri Farmasi ("EIF"), yang dimiliki oleh Fresenius Kabi AG dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH ("Para Penjual") dengan rincian sebagai berikut:

- (i) 41.933.333 (empat puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) Saham Seri B dan 7.399.580 (tujuh juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh) Saham Seri A yang mewakili 99,999% dari total modal ditempatkan dan disetor EIF oleh Perseroan; dan
- (ii) 420 (empat ratus dua puluh) Saham Seri A yang mewakili 0,001% dari total modal ditempatkan dan disetor EIF oleh PSI;

("Rencana Pengambilalihan"), yang mengakibatkan Perseroan akan, secara langsung dan tidak langsung, memiliki 100% (seratus persen) modal ditempatkan dan disetor EIF setelah penyelesaian Rencana Pengambilalihan. Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Pengambilalihan, Perseroan, PSI dan Para Penjual telah menandatangani *Agreement For The Sale and Purchase of the Entire Issued Share Capital of PT Ethica Industri Farmasi* (Perjanjian Jual Beli atas Seluruh Saham Yang Diterbitkan dari PT Ethica Industri Farmasi) tanggal 30 Mei 2022 oleh dan antara Fresenius Kabi AG dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH sebagai Para Penjual, dan PYFA dan PSI sebagai Para Pembeli. Adapun penyelesaian dan setiap tindakan terkait dengan pelaksanaan Rencana Pengambilalihan selanjutnya akan disebut "Transaksi".

Transaksi sebagaimana disebutkan di atas merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dikarenakan memenuhi ketentuan Pasal 3 POJK 17/2020, yaitu:

- (i) Berdasarkan SPA, nilai objek Transaksi adalah sebesar Rp163.456.929.695 (seratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah); dan
- (ii) Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2022, nilai ekuitas Perseroan yang menjadi dasar penetapan transaksi material adalah Rp 167.100.567.456 (seratus enam puluh tujuh miliar seratus juta lima ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus lima puluh enam Rupiah),

sehingga pelaksanaan Transaksi tersebut memiliki nilai sebesar 97,82% (sembilan puluh tujuh koma delapan dua persen) dari nilai ekuitas Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan tunduk dan karenanya wajib untuk memenuhi ketentuan POJK 17/2020, antara lain untuk:

1. mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan pengumuman RUPS; dan
2. menunjuk pihak-pihak independen atau Kantor Jasa Penilai Publik untuk melakukan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Dalam hal ini Perseroan telah menunjuk KJPP FDI, yang ringkasan laporannya terdapat pada bagian V dalam Keterbukaan Informasi ini.

Pelaksanaan RUPS, penggunaan Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021, laporan penilaian dan pendapat kewajaran oleh KJPP menggunakan relaksasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK 4/2022") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 4/2022").

## II. Uraian Mengenai Transaksi

### A. Obyek Transaksi

Obyek dari Transaksi adalah:

- (a) 41.933.333 (empat puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) Saham Seri B dalam EIF, dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar saham atau setara 85% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam EIF, yang dibeli oleh Perseroan dari Fresenius Kabi AG; dan
- (b) 7.400.000 (tujuh juta empat ratus ribu) Saham Seri A, dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar saham atau setara dengan 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam EIF, yang dibeli oleh Perseroan dan PSI dari Fresenius Kabi Deutschland GmbH;.

Komposisi Pemegang Saham EIF sebelum dan sesudah dilakukannya Transaksi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum Transaksi			Sesudah Transaksi		
	Jumlah Saham	%	Seri Saham	Jumlah Saham	%	Seri Saham
Fresenius Kabi AG	41.933.333	85	B	-	-	-
Fresenius Kabi Deutschland GmbH	7.400.000	15	A	-	-	-
PT Pyridam Farma Tbk	-	-	-	41.933.333	85	B
	-	-	-	7.399.580	14,999	A
PT Pyfa Sehat Indonesia	-	-	-	420	0,001	A

PSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan dimana Perseroan memiliki 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari total modal ditempatkan dan disetor PSI. Untuk transaksi ini, PYFA akan membayar dengan total sebesar Rp 163.455.528.102 (seratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh lima juta lima ratus dua puluh delapan ribu seratus dua Rupiah) dengan sumber pendanaan yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2022, sedangkan PSI akan membayar sebesar Rp 1.391.593 (satu juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus sembilan puluh tiga Rupiah) dengan sumber dana internal PSI yang merupakan hasil modal disetor Perseroan kepada PSI yang masih ada di dalam rekening kas internal PSI.

### B. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi adalah sebesar Rp 163.456.929.695 (seratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah). Penentuan Nilai Transaksi tersebut dengan mempertimbangkan penilaian dan pendapat kewajaran dari KJPP FDI sebagaimana dapat dilihat dalam ringkasan laporan penilai pada bagian V Keterbukaan Informasi ini.

### C. Para Pihak yang Melakukan Transaksi

#### 1. Perseroan

##### Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan perundang-undangan negara Republik Indonesia dengan nama PT Pyridam Farma Tbk dan berdomisili di Jakarta. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 27 November 1976, dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta. Akta mana telah memperoleh keputusan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/118/3 tanggal 17 Maret 1977 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 1303 tanggal 4 April 1977, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam UU Perseroan Terbatas telah dinyatakan dalam Akta No. 61 tanggal 19 Mei 2008, dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan

dari MenhukHAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-71824.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Oktober 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0094161.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 9 Oktober 2008.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 61 tanggal 10 Maret 2022, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh persetujuan dari MenhukHAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022036.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 28 Maret 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060593.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 28 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada MenhukHAM dan diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0206573 tanggal 28 Maret 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060593.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 28 Maret 2022.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dengan alamat di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21, RT10/RW01, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi Jakarta 12920.

Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana pada tahun 2001.

#### Struktur Modal

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, struktur permodalan Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp160.000.000.000,- (seratus enam puluh miliar Rupiah)  
Modal Ditempatkan : Rp53.508.000.000,- (lima puluh tiga miliar lima ratus delapan juta Rupiah)  
Modal Disetor : Rp53.508.000.000,- (lima puluh tiga miliar lima ratus delapan juta Rupiah)

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 1.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,-

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Laporan Kepemilikan Yang Mencapai 5% Atau Lebih Dari Saham Yang Diterbitkan, yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Nilai Nominal (Rp)</b>	<b>Persentase (%)</b>
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	40.019.702	4.001.970.200	7,48
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	73.483.018	7.348.301.800	13,73
PT Global Investment Institusi	29.429.400	2.942.940.000	5,50
Rejuve Global Investment Pte., Ltd.	216.582.206	21.658.220.600	40,48
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	44.247.788	4.424.778.800	8,27
Masyarakat	131.317.886	13.131.788.600	24,54
<b>Jumlah</b>	<b>535.080.000</b>	<b>53.508.000.000</b>	<b>100</b>

#### Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PYFA pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama : Robby Yulianto  
Komisaris Independen : Dr. Charles D. Marpaung

Komisaris Independen : Maura Linda Sitanggang  
Komisaris Independen : Mohammad Syamsul Arifin

#### **Direksi**

Direktur Utama : Lee Yan Gwan  
Direktur : Widjanarko Brotosaputro  
Direktur : Yenfrino Gunadi

## **2. EIF**

EIF merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan perundang-undangan negara Republik Indonesia dengan nama PT Ethica Industri Farmasi, dan berdomisili di Jakarta Timur. EIF didirikan berdasarkan Akta No. 124, tanggal 30 November 1946, dibuat di hadapan Meester Nicolaas August Mispelblom van Altena, Notaris di Batavia (sekarang Jakarta) dan berdasarkan Deze acte behoort bij het besluit van den directeur van Justie (sekarang MenhukHAM) tanggal 16 Desember 1946 No. J.A. 5/6/22, didaftarkan pada Griffie van het Landgerecht te Batavia (Kantor Pengadilan Negeri Jakarta) No. 60 tanggal 30 Desember 1946 dan telah diumumkan dalam Javasche Courant (State Gazette ) No. 3 tanggal 10 Januari 1947, Bijvoegsel der Javasche Courant (Supplement) No.1. Anggaran Dasar EIF telah diubah beberapa kali. Perubahan Anggaran Dasar EIF terkait dengan penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam UU Perseroan Terbatas telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 14, tanggal 14 Desember 2009, dibuat di hadapan Elsa, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari MenhukHAM berdasarkan Surat Keputusan MenhukHAM No. AHU-01163.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0001737.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010. Akta Berita Acara Rapat EIF No. 6, tanggal 5 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disahkan oleh MenhukHAM berdasarkan Surat Keputusan MenhukHAM No.AHU-32477.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Juni 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0047353.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 12 Juni 2008.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar EIF adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham EIF No. 20 tanggal 17 Maret 2022, dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disahkan oleh MenhukHAM berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0020677.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056779.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022 ("**Akta No. 20/2022**").

Kantor Pusat EIF berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulogadung No. 6, Kelurahan Rawaterate, Kecamatan Cakung, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.

#### Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan EIF adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan dan pembuatan produk farmasi serta perdagangan besar (distributor dan impor-ekspor). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, EIF dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) **Industri produk farmasi untuk manusia (21012)**, yang mencakup usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan/makanan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, obat, kontrasepsi hormonal, industri produksi radiofarmaka, dan industri farmasi bioteknologi termasuk kegiatan impor bahan baku yang dibutuhkan untuk mengolah dan membuat produk farmasi.
- (b) **Perdagangan besar obat farmasi untuk manusia (46441)**, yang mencakup usaha perdagangan besar obat farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan suplemen kesehatan untuk manusia.

#### Struktur Permodalan

Struktur permodalan EIF sebelum dilakukan pengambilalihan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah)  
Modal Ditempatkan : Rp49.333.333.000,- (empat puluh sembilan miliar tiga ratus tiga

Modal Disetor : puluh juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah)  
: Rp49.333.333.000,- (empat puluh sembilan miliar tiga  
ratus tiga puluh tiga ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah)

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 9.000.000 (sembilan juta) saham biasa Seri A dan 51.000.000 (lima puluh satu juta) saham preferen Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Susunan pemegang saham EIF berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham EIF No. 74, tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari MenhukHAM No. AHU-AH.01.03-0441911, tanggal 30 Agustus 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0146828.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 ("**Akta No. 74/2021**") adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Seri Saham
1.	Fresenius Kabi AG	41.933.333	41.933.333.000	85	B
2.	Fresenius Kabi Deutschland GmbH	7.400.000	7.400.000.000	15	A
<b>Total Seri A</b>		7.400.000			
<b>Total Seri B</b>		41.933.333			
<b>Jumlah</b>		49.333.333	49.333.333.000	100	

#### Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi EIF adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama : Hanno Michael Diehl  
Komisaris : Satish Bapusaheb Kulkarni

#### **Direksi**

Presiden Direktur/Direktur Utama : Indrawati Taurus  
Direktur : Susanti Haryanto  
Direktur : Fride Rosmeri Purba  
Direktur : Denny Gunardi Michlar

#### Ikhtisar Data Keuangan

Laporan Keuangan 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor: 01401/2.1025/AU.1/04/1737-1/1/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022 dengan perincian sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan dari EIF adalah sebagai berikut:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>ASET</b>		
<b>Aset lancar</b>		
Kas dan setara kas	10.439	5.653
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	38.630	53.794
- Pihak-pihak berelasi	10.406	1.429
Piutang lain-lain		
- Pihak ketiga	218	648
- Pihak-pihak berelasi	2.194	155
Persediaan	58.057	62.045
Pajak dibayar dimuka – pajak lain-lain	358	-
Uang muka	308	266
Biaya dibayar dimuka	<u>203</u>	<u>291</u>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>120.813</u>	<u>124.281</u>
<b>Aset tidak lancar</b>		
Klaim restitusi pajak	1.103	1.139
Aset tetap	453.560	493.941
Aset pajak tangguhan	-	13.602
Aset tidak lancar lain-lain	<u>2.541</u>	<u>3.774</u>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>457.204</u>	<u>512.456</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>578.017</u>	<u>636.737</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	22.500	22.500
Utang usaha		
- Pihak ketiga	5.886	4.551
- Pihak-pihak berelasi	11.250	3.147
Utang lain-lain		
- Pihak ketiga	2.525	4.206
- Pihak-pihak berelasi	838	4.571
Akrual	45.318	37.313
Utang pajak	1.187	1.460
Liabilitas sewa	2.689	2.681
Utang kepada pihak berelasi	<u>229.488</u>	<u>184.080</u>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>321.681</u>	<u>264.509</u>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Liabilitas sewa	3.063	4.533
Kewajiban imbalan kerja	20.907	22.543
Liabilitas pajak tangguhan	<u>6.391</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>30.361</u>	<u>27.076</u>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>352.042</u>	<u>291.585</u>

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Ekuitas</b>		
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham		
- Modal dasar – 9.000.000 saham A dan 51.000.000 saham B		
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.400.000 saham A dan 41.933.333 saham B	49.333	49.333
Tambahan modal disetor	1.099.211	1.099.211
Akumulasi kerugian	<u>(922.569)</u>	<u>(803.392)</u>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>225.975</u>	<u>345.152</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>578.017</u>	<u>636.737</u>

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dari EIF adalah sebagai berikut:

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pendapatan bersih</b>	154.483	143.580
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(184.541)</u>	<u>(206.618)</u>
<b>Rugi bruto</b>	<u>(30.058)</u>	<u>(63.038)</u>
Beban penjualan	(28.163)	(27.419)
Beban umum dan administrasi	(13.544)	(13.361)
Beban penelitian dan pengembangan	(15.342)	(17.612)
Biaya keuangan	(14.629)	(14.189)
Penghasilan keuangan	88	288
Lain-lain, bersih	<u>(3.577)</u>	<u>654</u>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	(105.225)	(134.677)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(18.664)</u>	<u>(820)</u>
<b>Rugi tahun berjalan</b>	(123.889)	(135.497)
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	<u>4.712</u>	<u>62</u>
<b>Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan</b>	<u><u>(119.177)</u></u>	<u><u>(135.435)</u></u>

### 3. Fresenius Kabi AG

Suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Jerman, memiliki kantor terdaftar di Else-Kröner-Straße 1, 61352 Bad Homburg, Jerman, selaku pemegang 41.933.333 saham Seri B dalam EIF.

### 4. Fresenius Kabi Deutschland GmbH

Suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Jerman, memiliki kantor terdaftar di Else-Kröner-Straße 1, 61352 Bad Homburg, Jerman, selaku pemegang 7.400.000 saham Seri A dalam EIF.

### III. Penjelasan dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Dengan dilakukannya Transaksi atas kepemilikan EIF, Perseroan berpendapat bahwa rencana Transaksi tersebut dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham Perseroan. Hal ini juga sekaligus dapat memiliki dampak atas terciptanya sinergi di dalam industri farmasi untuk memajukan sektor kesehatan di Indonesia. Perseroan juga melihat melalui rencana Transaksi ini, Perseroan dapat memperkuat strategi bisnisnya dengan mendiversifikasi produk-produk yang dimiliki oleh Perseroan dan memasuki segmen pasar yang baru serta meningkatkan penyediaan produk-produk yang inovatif kepada masyarakat.

Analisis kewajaran rencana Transaksi adalah analisis kewajaran suatu transaksi dengan membandingkan Nilai Pasar dengan harga yang disepakati pada SPA.

#### Nilai Pasar

Berdasarkan Laporan Penilaian 100% ekuitas PT Ethica Industri Farmasi dengan Nomor Laporan: 00020 /2.0176-00/BS/10/0089/1/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022 yang disusun oleh KJPP FDI, yaitu nilai pasar 100% ekuitas PT Ethica Industri Farmasi per 31 Desember 2021 yang akan diakuisisi oleh PYFA adalah sebesar Rp159.721.000.000,- (seratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus dua puluh satu juta Rupiah).

#### Ekuitas Perseroan

Total ekuitas PYFA per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp167.100.567.456 (seratus enam puluh tujuh miliar seratus juta lima ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus lima puluh enam Rupiah). Dari data di atas, diketahui bahwa nilai rencana Transaksi akuisisi EIF sebesar Rp163.456.929.695,- (seratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah). Berdasarkan Transaksi terhadap ekuitas PYFA memenuhi unsur transaksi material yang nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Rencana Transaksi PYFA adalah sebesar 97,82% (sembilan puluh tujuh koma delapan dua persen) terhadap ekuitas PYFA.

#### Harga Rencana Transaksi

Berdasarkan SPA, disepakati bahwa harga akuisisi sebesar Rp163.456.929.695,- (seratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah).

#### Perbandingan Harga Rencana Transaksi dengan nilai Pasar

Dengan membandingkan Harga Transaksi dan Nilai Pasar yaitu sebagai berikut:

Harga Transaksi akuisisi sebesar Rp163.456.929.695,- (seratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) atau 2,34% di atas nilai pasar.

### IV. Dampak Transaksi atas Keadaan Keuangan Perseroan

Informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan berikut di bawah ini menyajikan dampak Transaksi terhadap kondisi keuangan Perseroan dengan asumsi Transaksi berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan Keuangan Konsolidasian Sebelum Transaksi diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas anaknya per 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO Indonesia) berdasarkan Laporan Auditor Independen No: 00086/3.0423/AU.1/04/1042-3/1/V/2022 tanggal 6 Mei 2022. Laporan Posisi Keuangan EIF diambil dari Laporan Keuangan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor: 01401/2.1025/AU.1/04/1737-1/1/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Per 31 Desember 2021 berdasarkan Laporan Asurans Praktisi Independen Atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma No: 011/6.P017/SB.3/12.21 tanggal 19 Juli 2022 oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan adalah sebagai berikut:

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA**  
**PER 31 DESEMBER 2021 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Sebelum rencana transaksi (Diaudit)	Penyesuaian	Proforma setelah rencana transaksi
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	47.733.236.120	10.438.861.298	58.172.097.418
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	94.126.483.359	38.629.929.932	132.756.413.291
Pihak berelasi	-	10.406.532.510	10.406.532.510
Piutang non-usaha			
Pihak ketiga	6.864.730.849	217.962.375	7.082.693.224
Pihak berelasi	-	2.194.247.966	2.194.247.966
Persediaan - Neto	145.940.772.232	58.057.271.195	203.998.043.427
Pajak dibayar di muka	4.829.826.087	357.618.535	5.187.444.622
Uang muka	19.288.672.955	308.094.630	19.596.767.585
Biaya dibayar di muka	7.647.183.975	202.632.890	7.849.816.865
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>326.430.905.577</b>	<b>120.813.151.331</b>	<b>447.244.056.908</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi saham	40.239.999.011	-	40.239.999.011
Taksiran klaim pengembalian pajak	-	1.103.077.030	1.103.077.030
Aset pajak tangguhan	6.357.179.283	-	6.357.179.283
Aset tetap - neto	370.454.157.198	453.559.619.127	824.013.776.325
Aset hak-guna - neto	16.303.122.609	-	16.303.122.609
Aset takberwujud - neto	44.830.245.394	-	44.830.245.394
Aset tidak lancar lainnya	1.605.966.200	2.541.269.570	4.147.235.770
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>479.790.669.695</b>	<b>457.203.965.727</b>	<b>936.994.635.422</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>806.221.575.272</b>	<b>578.017.117.058</b>	<b>1.384.238.692.330</b>

	Sebelum rencana transaksi (Diaudit)	Penyesuaian	Proforma setelah rencana transaksi
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	65.000.000.000	22.500.000.000	87.500.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	95.400.486.320	5.886.198.790	101.286.685.110
Pihak berelasi	-	11.250.477.281	11.250.477.281
Utang non-usaha			
Pihak ketiga	51.359.315.217	2.524.791.254	53.884.106.471
Pihak berelasi	-	230.325.261.235	230.325.261.235
Beban akrual	16.849.349.355	45.318.101.023	62.167.450.378
Utang pajak	2.218.436.491	1.186.943.619	3.405.380.110
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	15.858.242.848	-	15.858.242.848
Sewa	5.152.282.835	2.688.765.695	7.841.048.530
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>251.838.113.066</b>	<b>321.680.538.897</b>	<b>573.518.651.963</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	24.479.726.341	20.907.108.999	45.386.835.340
Liabilitas pajak tangguhan	-	6.389.797.447	6.389.797.447
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Sewa	8.793.288.617	3.064.223.389	11.857.512.006
Bank	56.342.679.792	-	56.342.679.792
Utang obligasi	297.667.200.000	163.456.929.695	461.124.129.695
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>387.282.894.750</b>	<b>193.818.059.530</b>	<b>581.100.954.280</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>639.121.007.816</b>	<b>515.498.598.427</b>	<b>1.154.619.606.243</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham	53,508,000,000	-	53,508,000,000
Tambahan modal disetor	2,065,084,580	-	2,065,084,580
Penghasilan komprehensif lain	14,099,858,482	4,711,504,200	18,811,362,682
Saldo laba			
- Telah ditentukan penggunaannya	2,000,000,000	-	2,000,000,000
- Belum ditentukan penggunaannya	95,427,114,988	57,807,014,431	153,234,129,419
<b>Jumlah</b>	<b>167,100,058,050</b>	<b>62,518,518,631</b>	<b>229,618,576,681</b>
Kepentingan non-pengendali	509,406	-	509,406
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>167,100,567,456</b>	<b>62,518,518,631</b>	<b>229,619,086,087</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>806,221,575,272</b>	<b>578,017,117,058</b>	<b>1,384,238,692,330</b>

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Proforma untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 berdasarkan Laporan Asurans Praktisi Independen Atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma No: 011/6.P017/SB.3/12.21 tanggal 19 Juli 2022 oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan adalah sebagai berikut:

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN PROFORMA**  
**PER 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Sebelum rencana transaksi (Diaudit)	Penyesuaian	Proforma setelah rencana transaksi
<b>PENJUALAN NETO</b>	630.530.235.961	-	630.530.235.961
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	( 385.949.260.966)	-	( 385.949.260.966)
<b>LABA BRUTO</b>	244.580.974.995	-	244.580.974.995
Beban penjualan dan pemasaran	( 145.986.605.067)	-	( 145.986.605.067)
Beban umum dan administrasi	( 73.990.114.689)	-	( 73.990.114.689)
Laba penjualan aset tetap	622.444.057	-	622.444.057
Laba selisih kurs mata uang asing	160.292.545	-	160.292.545
Penghasilan lainnya - Neto	26.508.400.250	57.807.014.431	84.315.414.681
<b>LABA USAHA</b>	51.895.392.091	57.807.014.431	109.702.406.522
Penghasilan keuangan	299.167.193	-	299.167.193
Beban keuangan	( 43.383.228.329)	-	( 43.383.228.329)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	8.811.330.955	57.807.014.431	66.618.345.386
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	( 3.332.378.515)	-	( 3.332.378.515)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	5.478.952.440	57.807.014.431	63.285.966.871
Pendapatan Komprehensif Lain	3.989.357.729	4.711.504.200	8.700.861.929
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	9.468.310.169	62.518.518.631	71.986.828.800
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	5.478.944.087	57.807.014.431	63.285.958.518
Kepentingan non pengendali	8.353	-	8.353
<b>Jumlah</b>	5.478.952.440	57.807.014.431	63.285.966.871
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	9.468.301.816	62.518.518.633	71.986.820.449
Kepentingan non-pengendali	8.351	-	8.351
<b>Jumlah</b>	9.468.310.169	62.518.518.633	71.986.828.800
<b>LABA PER SAHAM, DASAR</b>	10,24		118,27

Sesuai dengan Laporan Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dampak Rencana Pengambilalihan terhadap kondisi keuangan Perseroan yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Pencatatan Perseroan dan PSI, entitas anak, atas pengeluaran kas untuk pembelian saham EIF yang dimiliki oleh Fresenius Kabi AG dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH dengan harga keseluruhan sejumlah Rp163.456.929.695 (seratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) dengan memperoleh persentase kepemilikan sebesar 100% (seratus persen) pada EIF. Rincian akuisisi saham PT Ethica Industri Farmasi adalah sebagai berikut:

Pihak	Lembar saham	Harga perolehan per saham	Nilai transaksi
Seri A			
- Perusahaan	7.399.580	3.313,32	24.517.148.027
- PSI	420	3.313,32	1.391.593
Seri B			
- Perusahaan	41.933.333	3.313,32	138.938.390.075
Jumlah			163.456.929.695

- Penyesuaian atas kas dan setara kas sebesar Rp10.438.861.298 (sepuluh miliar empat ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus enam puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh delapan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
Kas masuk dari penerbitan obligasi	163.456.929.695
Kas keluar untuk akuisisi 99,999% saham PT Ethica Industri Farmasi ("EIF")	( 163.455.538.102)
Kas keluar untuk akuisisi 0,001% saham PT Ethica Industri Farmasi ("EIF") melalui PT Pyfa Sehat Indonesia ("PSI"), entitas anak	( 1.391.593)
Kas dan setara kas PT Ethica Industri Farmasi ("EIF") pada saat diakuisisi	<u>10.438.861.298</u>
<b>Neto</b>	<b><u>10.438.861.298</u></b>

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk pembelian 100% (seratus persen) saham pada EIF dari Fresenius Kabi AG dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH, pemegang saham sebelumnya, dengan nilai transaksi sebesar Rp 163.456.929.695 (seratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah).

Asumsi yang digunakan terkait kas dalam rencana transaksi akuisisi EIF sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22: Paragraf 54 terkait pedoman akuntansi atas pengukuran aset dan liabilitas dalam kombinasi bisnis, diasumsikan pada tanggal transaksi kas tersedia untuk akuisisi saham EIF diperoleh melalui rencana penerbitan obligasi yang telah dilakukan setelah periode proforma.

- Pencatatan berupa Keuntungan dari Pembelian dengan Diskon (*Goodwill* negatif) atas pembelian dengan diskon dilakukan pengukurannya berdasarkan PSAK 22 berupa selisih atas nilai wajar perolehan dibawah nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi EIF adalah sebesar Rp 62.518.518.631 (enam puluh dua miliar lima ratus delapan belas juta lima ratus delapan belas ribu enam ratus tiga puluh satu Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
Imbalan yang secara efektif dialihkan atas perolehan investasi EIF	163.456.929.695
Aset neto EIF	( 225.975.448.326)
<b>Keuntungan dari Pembelian dengan Diskon (<i>Goodwill</i> negatif)</b>	<b><u>62.518.518.631</u></b>

Sesuai dengan PSAK 22, Keuntungan pembelian dengan Diskon (*Goodwill* negatif) diperlakukan langsung sebagai keuntungan dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyesuaian atas Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) berasal dari EIF sebesar Rp 4.711.504.200 berupa penghasilan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pascakerja tahun berjalan, sesuai yang ketentuan dalam PSAK 22.

- Penyesuaian atas Aset Perseroan dengan Jumlah Aset meningkat sebesar Rp 578.017.117.058 atau sebesar 71,7% disebabkan oleh penyesuaian pada akun-akun berikut:
  - Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp 10.438.861.298 atau sebesar 21,9%. Peningkatan ini merupakan saldo kas di bank pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar

Rp7.438.861.298 (tujuh miliar empat ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus enam puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh delapan Rupiah) dan deposito berjangka sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2021 milik EIF.

- Piutang usaha meningkat sebesar Rp 49.036.462.442 atau sebesar 52,1%. Peningkatan ini merupakan saldo piutang usaha milik EIF pada tanggal 31 Desember 2021 yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 38.629.929.932 (tiga puluh delapan miliar enam ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh dua Rupiah) dan piutang usaha pihak berelasi EIF sebesar Rp 10.406.532.510 (sepuluh miliar empat ratus enam juta lima ratus tiga puluh dua ribu lima ratus sepuluh Rupiah)
- Piutang lain-lain meningkat sebesar Rp 2.412.210.341 atau sebesar 35,1%. Peningkatan ini merupakan saldo piutang lain-lain milik EIF yang terdiri dari piutang pihak ketiga sebesar Rp 217.676.675 (dua ratus tujuh belas juta enam ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh lima Rupiah) dan pihak berelasi sebesar Rp2.194.533.666 (dua miliar seratus sembilan puluh empat juta lima ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus enam puluh enam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2021.
- Persediaan meningkat sebesar Rp 58.057.271.195 atau sebesar 39,8%. Peningkatan ini merupakan saldo persediaan neto milik EIF pada tanggal 31 Desember 2021.
- Uang muka meningkat sebesar Rp 308.094.630 atau sebesar 1,6%. Peningkatan ini merupakan saldo uang muka operasional milik EIF pada tanggal 31 Desember 2021.
- Biaya dibayar di muka meningkat sebesar Rp 202.632.890 atau sebesar 2,6%. Peningkatan ini merupakan saldo asuransi dibayar di muka milik EIF pada tanggal 31 Desember 2021.
- Pajak dibayar di muka meningkat sebesar Rp 357.618.535 atau sebesar 7,4%. Peningkatan ini merupakan saldo pajak dibayar di muka yaitu saldo Pajak Pertambahan Nilai milik EIF pada tanggal 31 Desember 2021.
- Taksiran klaim pengembalian pajak merupakan saldo lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai milik EIF yang masih dalam proses restitusi sebesar Rp1.103.077.030 (satu miliar seratus tiga juta tujuh puluh tujuh ribu tiga puluh Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2021.
- Aset tetap meningkat sebesar Rp 453.559.619.127 atau sebesar 122,4%. Peningkatan ini merupakan aset tetap milik EIF dengan nilai perolehan sebesar Rp 646.217.456.798 (enam ratus empat puluh enam miliar dua ratus tujuh belas juta empat ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan Rupiah) dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 192.657.877.671 (seratus sembilan puluh dua miliar enam ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh satu Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2021.
- Aset tidak lancar lainnya meningkat sebesar Rp 2.541.269.570 atau sebesar 158,2%. Peningkatan ini merupakan aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari jaminan yang dapat dikembalikan milik EIF pada tanggal 31 Desember 2021.
- Penyesuaian atas Liabilitas Perseroan dengan Jumlah Liabilitas meningkat sebesar Rp 515.498.598.427 atau sebesar 80,7%, disebabkan oleh penyesuaian pada akun-akun berikut:
  - Pinjaman bank meningkat sebesar Rp 22.500.000.000 atau sebesar 34,6%. Peningkatan ini merupakan pinjaman bank jangka pendek pada PT Bank Central Asia Tbk milik EIF pada tanggal 31 Desember 2021.
  - Utang usaha meningkat sebesar Rp 17.136.676.079 atau sebesar 18,0%. Peningkatan ini merupakan saldo utang usaha kepada pemasok milik EIF sebesar Rp 5.886.198.798 (lima miliar delapan ratus delapan puluh enam juta seratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan Rupiah) kepada pihak ketiga dan sebesar Rp 11.250.477.281 (sebelas miliar dua ratus lima puluh juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh satu Rupiah) merupakan utang usaha kepada pihak berelasi EIF pada tanggal 31 Desember 2021.

- Utang lain-lain - pihak ketiga meningkat sebesar Rp 2.524.791.254 atau sebesar 4,9%. Peningkatan ini merupakan saldo utang lain-lain milik EIF kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021.
- Utang kepada pihak berelasi meningkat sebesar Rp 230.325.261.235 yang terdiri dari utang kepada pemegang saham EIF, Fresenius Kabi AG., Germany sebesar Rp 229.487.642.161 dan utang lain-lain - pihak berelasi milik EIF sebesar Rp 837.619.074 pada tanggal 31 Desember 2021.
- Utang pajak meningkat sebesar Rp 1.186.943.619 atau sebesar 53,5%. Peningkatan ini merupakan saldo utang pajak penghasilan sebesar Rp 525.951.550 (lima ratus dua puluh lima juta sembilan ratus lima puluh satu ribu lima ratus lima puluh Rupiah) dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 660.992.069 (enam ratus enam puluh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu enam puluh sembilan Rupiah) milik EIF pada tanggal 31 Desember 2021.
- Beban AkruaI meningkat sebesar Rp 45.318.101.023 atau sebesar 269,0%. Peningkatan ini merupakan saldo beban akruaI milik EIF pada tanggal 31 Desember 2021.
- Liabilitas imbalan pasca-kerja meningkat sebesar Rp 20.907.108.999 atau sebesar 85,4%. Peningkatan ini merupakan saldo milik EIF atas liabilitas imbalan pasca-kerja yang berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits pada tanggal 31 Desember 2021.
- Liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 5.752.989.084 atau sebesar 41,3%. Peningkatan ini merupakan saldo liabilitas sewa milik EIF atas transaksi sewa aset hak-guna kepada lessee yang terdiri dari liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp 2.688.765.695 (dua miliar enam ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) dan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp 3.064.223.389 (tiga miliar enam puluh empat juta dua ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh sembilan Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2021.
- Liabilitas pajak tangguhan meningkat sebesar Rp 6.389.797.447 (enam miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh tujuh Rupiah) yang merupakan saldo liabilitas pajak tangguhan EIF sebesar pada tanggal 31 Desember 2021.
- Utang Obligasi meningkat sebesar Rp 163.456.929.695 atau sebesar 54,9%. Peningkatan ini merupakan penerbitan obligasi untuk pembelian saham EIF yang dimiliki oleh Fresenius Kabi AG dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH dengan harga keseluruhan sejumlah Rp163.456.929.695.

**Asumsi-asumsi Dasar yang Digunakan dalam Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Proforma**

Asumsi dasar yang digunakan oleh Perseroan dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit.
- b. Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain EIF untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- c. Berdasarkan rencana Perseroan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham pada EIF. Rencana Transaksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
  1. Perseroan melakukan pembelian atas 7.399.580 (tujuh juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh) Saham Seri A dan 41.933.333 (empat puluh satu

juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) Saham Seri B atau ekuivalen 99,999% kepemilikan saham EIF.

2. PSI, entitas anak, melakukan pembelian atas 420 (empat ratus dua puluh) Saham Seri A atau ekuivalen 0,001% kepemilikan saham pada EIF.

## V. Ringkasan atas Laporan Penilaian Independen

Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, Perseroan telah menunjuk KJPP FDI berdasarkan persetujuan atas Surat Penawaran Jasa Penilaian Ekuitas No. 002/FDI/PB-SV/IV/2022 tanggal 22 April 2022 dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh Nilai Pasar 100% Ekuitas PT Ethica Industri Farmasi (“EIF”) untuk kepentingan transaksi pada perusahaan terbuka dalam kaitan jual beli saham dan tidak digunakan di luar konteks atau tujuan penilaian tersebut, penilaian ini didasarkan pada standar Nilai Pasar, dengan ringkasan sebagai berikut:

### 1. Identitas Para Pihak

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah:

- (a) Perseroan
- (b) EIF
- (c) Fresenius Kabi AG
- (d) Fresenius Kabi Deutschland GmbH

### 2. Obyek Penilaian

Objek Penilaian dalam hal ini adalah 100% ekuitas EIF yang dimiliki oleh Fresenius Kabi AG sebesar 85% dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH sebesar 15%.

Berdasarkan informasi yang KJPP FDI terima bentuk kepemilikan objek penilaian merupakan Ekuitas pengendali.

### 3. Maksud Tujuan Penilaian

Maksud penilaian ini adalah untuk memberikan pendapat atas Nilai Pasar 100% ekuitas EIF yang dimiliki oleh Fresenius Kabi AG sebesar 85% dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH sebesar 15%. Tujuan penilaian ini untuk keperluan transaksi pada perusahaan terbuka dalam rangka jual beli saham.

Laporan penilaian ini digunakan untuk penggunaan di pasar modal dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal (“**POJK 35**”) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan penilaian Bisnis di Pasar Modal, serta Kode Etik Penilai Indonesia (“**KEPI**”) dan Standar Penilaian Indonesia (“**SPI**”) 2018.

### 4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- a. Laporan penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Penilai Usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat dibuat oleh manajemen.
- e. Laporan Penilaian Bisnis ini terbuka untuk publik.
- f. Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan penilaian telah disusun sesuai dengan ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), serta POJK Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal.
- g. Penilai Usaha bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Usaha dan Kesimpulan Opini Nilai Akhir.
- h. Nilai dicantumkan dalam satuan mata uang Rupiah dan/atau ekuivalennya atas permintaan Perseroan selaku pemberi tugas.
- i. Semua sengketa dalam bentuk perkara pidana maupun perdata (baik di dalam maupun di luar pengadilan) yang berkaitan dengan obyek penilaian tidak menjadi tanggung jawab KJPP FDI.
- j. KJPP FDI telah memperoleh informasi atas status hukum obyek Penilaian dari pemberi tugas.

- k. KJPP FDI ingin menekankan bahwa hasil kajian, analisis, serta tanggung jawab KJPP FDI secara khusus hanya terbatas pada aspek nilai atas obyek penilaian, diluar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada diluar lingkup penugasan KJPP FDI.
- l. Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak Pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan kondisi obyek penilaian, dalam hal ini kondisi pasar dan sebagainya bukan menjadi tanggung jawab KJPP FDI.
- m. Laporan penilaian ini disajikan hanya untuk maksud dan tujuan seperti tertulis di dalam laporan dan tidak dapat digunakan untuk maksud dan tujuan lainnya dan KJPP FDI tidak bertanggung jawab jika laporan ini digunakan untuk tujuan lain.
- n. Laporan penilaian ini sebagai salah satu informasi untuk dijadikan dasar pemikiran dalam mengambil keputusan, akan tetapi tidak mengikat dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar penentu suatu keputusan yang berakibat hukum, karena laporan penilaian ini semata-mata dibuat berdasarkan kajian disiplin ilmu dan kemampuan yang KJPP FDI miliki.
- o. Laporan penilaian ini tidak berlaku dan tidak sah apabila tidak terdapat tanda tangan penilai berizinberijin beserta stempel perusahaan (*corporate seal*) yang resmi dari KJPP FDI.
- p. Laporan penilaian ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan penilaian.

## 5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Dengan mempertimbangkan data, informasi, maksud dan tujuan penilaian, serta kondisi EIF, maka Pendekatan dan metode penilaian yang KJPP FDI gunakan dalam penilaian ekuitas EIF ditentukan berdasarkan kondisi usaha EIF per tanggal penilaian. Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam menentukan indikasi nilai ekuitas EIF adalah pendekatan berbasis pendapatan (*income based approach*) melalui metode diskonto arus kas (*discounted cashflow/DCF*) dan pendekatan pasar (*market approach*) melalui metode perbandingan perdagangan tercatat di bursa (*guideline publicly-traded comparable method/GPTC*). Pendekatan pendapatan digunakan dengan pertimbangan bahwa indikasi nilai ekuitas EIF dicerminkan dari kemampuan EIF dalam menghasilkan arus kas di masa yang akan datang yang dapat diperkirakan, sebagaimana tergambar dalam dengan rencana usaha/*business plan* yang disusun oleh manajemen EIF. Sementara pendekatan pasar digunakan dengan pertimbangan bahwa terdapat perusahaan-perusahaan publik yang dianggap sejenis dan sebanding. Kesimpulan indikasi nilai ekuitas EIF akan diperoleh dari hasil rekonsiliasi atas kedua indikasi nilai yang dihasilkan dari masing-masing pendekatan.

## 6. Kesimpulan Nilai

PENDEKATAN PENILAIAN	INDIKASI NILAI	BOBOT REKONSILIASI	NILAI TERTIMBANG
Pendekatan Pasar Metode GPTC	199.607	50%	99.803
Pendekatan Pendapatan Metode DCF	119.835	50%	59.917
<b>NILAI PASAR 100% EKUITAS EIF</b>			<b>159.721</b>

Berdasarkan tabel rekonsiliasi nilai di atas, Nilai Pasar 100% Ekuitas EIF pada tanggal 31 Desember 2021 setelah pembulatan adalah sebesar **Rp 159.721.000.000,- (seratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus dua puluh satu juta Rupiah).**

## VI. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran

Sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, untuk memastikan kewajaran pelaksanaan Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, Perseroan telah meminta Konsultan Penilai Independen, KJPP FDI, penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Pengambilalihan sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. 00021/2.0176-00/BS/10/0089/1/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 perihal pemberian pendapat mengenai kewajaran atas rencana transaksi material berupa akuisisi baik secara langsung maupun tidak langsung atas 100% ekuitas EIF.

### 1. Identitas Para Pihak

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah:  
(a) Perseroan

- (b) EIF
- (c) Fresenius Kabi AG
- (d) Fresenius Kabi Deutschland GmbH

## **2. Obyek Analisis Kewajaran**

Obyek analisis kewajaran dalam hal ini adalah memberikan pendapat kewajaran atas rencana akuisisi 41.933.333 (empat puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) Saham Seri B dan 7.400.000 (tujuh juta empat ratus ribu) Saham Seri A atau setara dengan 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam EIF baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing dimiliki oleh Fresenius Kabi AG dan Fresenius Kabi Deutschland GmbH. Berdasarkan SPA, nilai rencana transaksi akuisisi sebagaimana yang telah diuraikan di atas adalah sebesar **Rp 163.456.929.695,- (seratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah).**

## **3. Tujuan Pendapat Kewajaran**

Maksud dan tujuan penyusunan laporan adalah untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap rencana transaksi dalam rangka pemenuhan POJK 17/2020 dimana perbandingan nilai rencana Transaksi dan ekuitas Perseroan adalah sebesar 97,82% dengan mengacu ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 yang dicatatkan sebesar Rp 167.100.567.456,-.

## **4. Asumsi dan Kondisi Pembatas**

- a. Laporan penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Penilai Usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya
- d. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen.
- e. Laporan Penilaian Usaha ini terbuka untuk publik.
- f. Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan penilaian telah disusun sesuai dengan ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), serta POJK Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal.
- g. Penilai Usaha bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Opini Akhir.
- h. Nilai dicantumkan dalam satuan mata uang Rupiah dan/atau ekuivalennya atas permintaan pemberi tugas.
- i. Semua sengketa dalam bentuk perkara pidana maupun perdata (baik di dalam maupun di luar pengadilan) yang berkaitan dengan obyek penilaian tidak menjadi tanggung jawab Penilai.
- j. KJPP FDI ingin menekankan bahwa hasil kajian, analisis, serta tanggung jawab KJPP FDI secara khusus hanya terbatas pada aspek nilai atas obyek penilaian, diluar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada diluar lingkup penugasan KJPP FDI.
- k. Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak Pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan kondisi obyek penilaian, dalam hal ini kondisi pasar dan sebagainya bukan menjadi tanggung jawab KJPP FDI.
- l. Laporan penilaian ini disajikan hanya untuk maksud dan tujuan seperti tertulis di dalam laporan dan tidak dapat digunakan untuk maksud dan tujuan lainnya dan KJPP FDI tidak bertanggung jawab jika laporan ini digunakan untuk tujuan lain.
- m. Laporan penilaian ini sebagai salah satu informasi untuk dijadikan dasar pemikiran dalam mengambil keputusan, akan tetapi tidak mengikat dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar penentu suatu keputusan yang berakibat hukum, karena laporan pendapat kewajaran ini semata-mata dibuat berdasarkan kajian disiplin ilmu dan kemampuan yang KJPP FDI miliki.
- n. Laporan penilaian ini tidak berlaku dan tidak sah apabila tidak terdapat tanda tangan penilai berizin beserta stempel perusahaan (*corporate seal*) yang resmi dari KJPP FERDINAND, DANAR, ICHSAN DAN REKAN.
- o. Laporan penilaian ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan penilaian.

## **5. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran**

Dalam proses analisis kewajaran atas rencana Transaksi, Penilai telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur pendapat kewajaran Transaksi berdasarkan POJK 35/2020 yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Analisis atas Transaksi

Berdasarkan informasi Perseroan, Perseroan berencana melakukan Akuisisi ekuitas EIF dimana hal tersebut akan membuat Perseroan secara langsung dan tidak langsung menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebanyak 49.333.333 yang terdiri dari 41.933.333 lembar seri B dan 7.400.000 lembar seri A atau mewakili 100% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada EIF. Lebih lanjut, Perseroan berpendapat bahwa Rencana Transaksi tersebut dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham Perseroan. Hal ini juga sekaligus dapat memiliki dampak atas terciptanya sinergi di dalam industri farmasi untuk memajukan sektor kesehatan di Indonesia. Perseroan juga melihat melalui Rencana Transaksi ini, Perseroan dapat memperkuat strategi bisnisnya dengan mendiversifikasi produk-produk yang dimiliki oleh Perseroan dan memasuki segmen pasar yang baru serta meningkatkan penyediaan produk-produk yang inovatif kepada masyarakat.

Lebih lanjut, bentuk sinergi antara Perseroan dan EIF akan terbentuk melalui : i) perluasan jangkauan pasar EIF dengan menggunakan jangkauan dan resources Perseroan; ii) diversifikasi portofolio produk dimana Perseroan dan EIF memiliki jenis produk dan lingkup kelas terapi yang berbeda antara Perseroan dan EIF untuk menyediakan ketersediaan produk bagi masyarakat luas; iii) meningkatkan inovasi dan pengembangan produk baru dengan adanya kolaborasi antara Perseroan dan EIF, sementara Rencana Transaksi dan adanya sinergi antara Perseroan dengan EIF, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan secara konsolidasi dan memberikan kontribusi yang baik kepada kinerja keuangan sehingga dipercaya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham

b. Analisis kualitatif dan kuantitatif atas rencana Transaksi

**Keuntungan Rencana Transaksi adalah:**

- Transaksi ini juga memberikan keuntungan strategik lainnya bagi Perseroan. Apabila transaksi tersebut terlaksana, EIF akan secara langsung menjadi anak perusahaan dari Perseroan. EIF merupakan perusahaan yang bergerak dalam Industri Farmasi telah memiliki izin dan kontrak penjualan atas berbagai macam penjualan molekul dan obat-obatan.
- Masuknya EIF sebagai entitas anak akan meningkatkan revenue stream Perseroan, dimana peningkatan *revenue stream* Perseroan tersebut diperoleh dari penjualan obat EIF.
- Peningkatan aset Perseroan karena masuknya EIF sebagai entitas anak, hal ini tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian performa Perseroan
- Dengan adanya rencana transaksi akuisisi 100% saham EIF, akan menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham pengendali akan menguasai saham EIF sebesar 100% dengan seluruh kontrol dan hak yang melekat.

**Kerugian Rencana Transaksi:**

- Rencana transaksi tidak memberikan kerugian kepada Perseroan, hal ini dapat tercermin dalam laba bersih secara kumulatif sepanjang masa proyeksi.

**Manfaat Rencana Transaksi:**

- Keuntungan strategis bagi Perseroan mengingat prospek usaha EIF yang relatif baik yakni adanya bentuk sinergi antara Perseroan dan EIF akan terbentuk melalui: i) perluasan jangkauan pasar EIF dengan menggunakan jangkauan dan resources Perseroan; ii) diversifikasi portofolio produk dimana Perseroan dan EIF memiliki jenis produk dan lingkup kelas terapi yang berbeda antara Perseroan dan EIF untuk menyediakan ketersediaan produk bagi masyarakat luas; iii) meningkatkan inovasi dan pengembangan produk baru dengan adanya kolaborasi antara Perseroan dan EIF.
- Terdapat potensi sinergi antara Perseroan dengan EIF yang dikarenakan Perseroan dan EIF bergerak dalam bidang usaha yang linier.
- Sinergi serta pendapatan yang dihasilkan atas akuisisi EIF diharapkan akan memberikan kontribusi pendapatan Perseroan ke depan sehingga berimplikasi pada meningkatnya citra (brand image) Perseroan yang berdampak pada meningkatnya tingkat kepercayaan para pemegang saham eksisting maupun calon investor.

**Risiko Rencana Transaksi:**

- Ketika lini usaha Perseroan tidak memberikan nilai tambah dan mengalami permasalahan dalam aspek hukum dan/atau masalah pada aspek lain, sehingga berimplikasi kepada menurunnya kinerja Perseroan secara umum maka hal ini akan

- mengakibatkan citra (brand image) Perseroan menjadi jelek dan berdampak pada menurunnya kepercayaan para pemegang saham eksisting maupun calon investor;
- Risiko tidak tercapainya proyeksi keuangan, dimana risiko ini berkaitan terhadap pencapaian kinerja keuangan EIF. Ketika tidak tercapainya proyeksi keuangan atau bahkan terjadi kerugian, hal ini akan berdampak kepada kinerja Perseroan secara konsolidasi.

#### **Analisis Dampak Rencana Transaksi (Proforma)**

Analisis Dampak Rencana Transaksi tergambar dalam Laporan Asurans Praktisi Independen Atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma No: 011/6.P017/SB.3/12.21 tanggal 19 Juli 2022 yang diterbitkan oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk periode 31 Desember 2021 sebagaimana telah diuraikan dalam BAB IV. Dampak Transaksi atas Keadaan Keuangan Perseroan dalam dokumen ini.

#### c. Analisis kewajaran nilai Transaksi

Analisis kewajaran nilai Transaksi dilakukan dengan membandingkan Nilai Pasar ekuitas EIF yang telah dinilai oleh Penilai Independen dengan Nilai Transaksi sebagai berikut:

URAIAN	SATUAN	JUMLAH
Jumlah Lembar Saham	Lembar	49.333.333
Nilai Pasar 100% Ekuitas PT Ethica Industri Farmasi	Rp Juta	159.721
Batas Atas (7,5%)	Rp Juta	171.700
Batas Bawah (7,5%)	Rp Juta	147.742
Nilai Rencana Transaksi	Rp Juta	163.457
<b>Selisih Nilai Rencana Transaksi Terhadap Nilai Pasar Ekuitas</b>	<b>%</b>	<b>2,34%</b>

Nilai pasar yang digunakan sebagai basis kewajaran adalah 49.333.333 yang terdiri dari 41.933.333 lembar seri B dan 7.400.000 lembar seri A atau mewakili 100% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada EIF dengan nilai pasar sebesar Rp 159.721 Juta sebagaimana yang disajikan dalam laporan penilaian 100% ekuitas EIF yang diterbitkan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan Dan Rekan No. 00020/2.0176-00/BS/10/0089/1/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa Nilai Rencana Transaksi adalah 2,34% berada pada kisaran nilai yang sesuai dengan POJK 35/2020 mengenai batas atas dan batas bawah untuk kisaran nilai transaksi tidak melebihi 7,5%.

#### d. Analisis atas Faktor Lain yang Relevan

Analisis sensitivitas Rencana Transaksi dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dengan melakukan perubahan penurunan dan atau kenaikan sebesar 5% terhadap pendapatan EIF, sehingga dapat diketahui seberapa besar sensitivitas Rencana Transaksi terhadap laba (rugi) usaha, laba (rugi) bersih serta total ekuitas Perseroan.

Berdasarkan analisis sensitivitas yang telah dilakukan, baik kenaikan maupun penurunan 5% pendapatan EIF tidak berdampak secara signifikan terhadap konsolidasian Perseroan dimana Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja yang baik, hal tersebut ditunjukkan bahwa masih mencatatkan Laba (Rugi) Usaha yang positif serta memiliki tren kenaikan selama periode pengamatan.

### **6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi**

Analisis atas rencana Transaksi, rencana Transaksi akan menjadikan Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas EIF, serta atas akuisisi tersebut diyakini akan terciptanya sinergi dan *value added* bagi Perseroan secara konsolidasi.

Analisis Kualitatif, rencana Transaksi akan meningkatkan revenue stream Perseroan secara konsolidasi berupa peningkatan pendapatan atas obat-obatan. Analisis kuantitatif, dilakukan dengan

melihat dampak keuangan atas rencana Transaksi (proforma) seperti yang telah disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.

Analisis Atas Kewajaran Nilai Rencana Transaksi, dihitung berdasarkan perbandingan antara nilai transaksi, dimana analisis atas kewajaran nilai transaksi disajikan sebagai berikut:

<b>Batas Bawah (-7,5%)</b>	<b>Nilai Pasar</b>	<b>Batas Atas (+7,5%)</b>	<b>Nilai Transaksi</b>
147.742	159.721	171.700	163.457

Berdasarkan tabel tersebut di atas, nilai transaksi masih berada kisaran batas bawah dan batas atas 7,5% dari nilai pasar sebagai mana diatur dalam Pasal 94 POJK 35/2020.

Analisis atas faktor lain yang relevan, dilihat dan diperhitungkan berdasarkan analisis sensitivitas. Berdasarkan analisis sensitivitas, ditunjukkan baik kenaikan maupun penurunan 5% pendapatan EIF tidak berdampak secara signifikan terhadap konsolidasian Perseroan dimana Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja yang baik, hal tersebut ditunjukkan bahwa masih mencatatkan Laba (Rigi) Usaha yang positif serta memiliki trend kenaikan selama periode pengamatan

Dengan mempertimbangkan analisis yang telah diuraikan di atas, menurut pendapat Penilai, rencana Transaksi tersebut adalah **Wajar**.

## **VII. Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris**

- (a) Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi tidak merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
- (b) Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa:
- (i) Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020; dan
  - (ii) semua informasi material mengenai Transaksi sebagaimana dilaporkan dalam Keterbukaan Informasi ini, telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

## **VIII. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa**

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022  
Waktu : 14.30 WIB s/d selesai  
Tempat : Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham dan/atau pemilik saham Perseroan dalam catatan saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

## **IX. Informasi Tambahan**

Setiap pemegang saham yang memerlukan informasi lebih lanjut terkait dengan Transaksi, dapat menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan, selama hari kerja dan jam kerja di alamat berikut:

**PT Pyridam Farma Tbk**  
Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21, RT10/RW01  
Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Tel: +62 (21) 5099 1067  
Email: [corsec@pyfa.co.id](mailto:corsec@pyfa.co.id)

26 Juli 2022  
PT PYRIDAM FARMA TBK



---

Nama: Lee Yan Gwan  
Jabatan: Direktur Utama